



Pengembangan dan Penerapan Nilai – Nilai Karakter Dasar pada Peserta Didik di SDN NO. 101112 Sipange

Sri yanti Hasibuan, Rini Kesuma Siregar

Email: sriyantihasibuan14@gmail.com, ryenies@gmail.com

¹SDN NO. 101112 Sipange

²Univeristas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan nilai-nilai karakter dasar terhadap peserta didik kelas 6 di SDN No. 101112 Sipange. Prinsip – prinsip karakter yang menjadi perhatian penelitian meliputi kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan rasa hormat terhadap sesama. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dasar telah diterapkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam konsistensi dan internalisasi nilai-nilai tersebut. Upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan nilai-nilai karakter melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan karakter yang lebih optimal pada tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : *Pembentukan karakter, nilai-nilai dasar, peserta didik kelas 6 sekolah dasar*

Abstract

This study aimed to analyse the application of basic character values to grade 6 students at SDN No. 101112 Sipange. The character principles that are the focus of the study include honesty, responsibility, discipline, cooperation, and respect for others. This study applies a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The findings of the study indicate that basic character values have been applied through various learning activities, although there are some challenges in the consistency and internalization of these values. Further efforts are needed to improve the effectiveness of the application of character values through collaboration between teachers.

Keywords: *Character formation, basic values, grade 6 elementary school students*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah bagian komponen utama dalam aturan pendidikan nasional yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi seseorang yang berkelakuan baik sesuai dengan norma, kemampuan diri dalam memegang tanggung jawab, dan menjadi manusia yang memberikan manfaat di kehidupan sosial. Hal ini sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003, yang menetapkan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk kemampuan peserta didik secara utuh, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kata Karakter merupakan bahasa Yunani yaitu *charassein*, yang berarti “mengukir”. Karena itu bias dikatakan bahwa karakter dapat dibentuk atau diukir sejak kecil, tetapi tidak mudah seperti dalam peribahasa, belajar di waktu kecil seperti mengukir di atas batu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu perilaku atau watak yang terbentuk dalam diri seseorang. Pada dasarnya sejak manusia dilahirkan karakter manusia itu sudah melekat dan dilakukan dalam perilaku sehari – hari yang ditunjukkan oleh sifat – sifat bawaannya dan kemampuan kognitifnya (Insani, Furnamasari, and Dewi 2021).





Selain itu, salah satu bagian utama dalam pendidikan Indonesia adalah Pendidikan karakter, terutama di jenjang sekolah dasar. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pendidikan karakter harus dijadikan sebagai pondasi dalam membentuk kepribadian dan moral peserta didik. Sehingga tujuan dari Pendidikan karakter itu adalah untuk membentuk generasi muda yang memiliki integritas, bertanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa hormat pada sesama, sehingga mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru dan orangtua harus mampu memberikan pemahaman bahwa pentingnya menjadi peserta didik dengan nilai – nilai karakter sehingga dengan memiliki karakter tersebut dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat secara baik serta menjadi penduduk Indonesia yang produktif, beragama, nasionalis, dan berjiwa kepahlawanan serta melakukan segala sesuatu secara efektif. Peserta didik harus memiliki karakter karena sudah di ajarkan di dalam Pendidikan sehingga peserta didik mampu menerapkannya . Nilai – nilai karakter ditanamkan pada diri peserta didik yang dapat diaplikasikan pada hubungan peserta didik dengan Penciptanya, , peserta didik itu sendiri, kehidupan sosial serta berbangsa dan bernegara, (Saleh 2022). Salah satu yang menjadi haluan dari pendidikan karakter adalah membina Langkah - langkah dan memperoleh pendidikan yang memang di arahkan untuk menjadi pendidikan karakter dan moral peserta didik yang terintegrasi. Pendidikan karakter menjadi salah satu harapan untuk mampu mengembangkan kemampuan peserta didik agar lebih mandiri dan dapat mengaplikasikan ke ilmunya serta dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari – hari. (Sapdi 2023).

SDN No. 101112 Sipange, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya. Pada kelas 6, peserta didik berada pada fase perkembangan yang sangat krusial dalam pembentukan sikap dan perilaku. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan rasa hormat menjadi landasan utama yang harus ditanamkan sejak dini dalam kehidupan mereka sendiri untuk sukses dalam kehidupannya (Fahira and Ramadan 2021). Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru, peserta didik, dan lingkungan sekolah. Tantangan tersebut mencakup kurangnya konsistensi dalam pembelajaran berbasis karakter, minimnya keterlibatan orang tua, serta pengaruh lingkungan sosial yang beragam. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam diperlukan untuk menganalisis sejauh mana nilai-nilai karakter dasar diterapkan dan bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Setiap penelitian pasti ada tujuan yang diharapkan pada penelitian tersebut dan penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali penerapan nilai-nilai karakter dasar pada peserta didik kelas 6 di SDN No. 101112 Sipange. Salah satu yang membedakan peserta didik dengan orang lain adalah adanya sesuatu yang lebih atau kurang dari orang lain dalam hal mental, moral akhlak serta memiliki budi pekerti (Fajri 2021). Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses internalisasi nilai-nilai tersebut serta menawarkan solusi untuk mengoptimalkan pembentukan karakter di lingkungan sekolah dasar. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantupengembangan program pendidikan karakter yang semakinterarah serta relevan dengan kebutuhan peserta didik serta tantangan zaman.

METODE

Untuk mendapatkan hasil penelitian maka peneliti menggunakan Metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan implementasi nilai-nilai karakter dasar pada peserta didik kelas 6 di SDN No. 101112 Sipange. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkapkan





secara mendalam fenomena yang berhubungan dengan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Analisis dilakukan di SDN No. 101112 Sipange, dengan objek studi adalah peserta didik kelas 6, guru kelas, dan kepala sekolah. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran mereka dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik:

- **Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas pembelajaran, interaksi antarpeserta didik, dan penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan sekolah.

- **Wawancara**

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru kelas, kepala sekolah, dan salah satu peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai strategi dan tantangan dalam penerapan pendidikan karakter.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi meliputi analisis silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta program kegiatan sekolah yang terkait dengan pendidikan karakter.

3. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari:

- Reduksi data: Memilih data yang sesuai dan penting sesuai dalam pusat penelitian.
- Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk tabel, narasi, atau diagram untuk lebih mudah dipahami.
- Penarikan kesimpulan: Menyimpulkan hasil penelitian dan mengidentifikasi pola serta hubungan yang muncul dari data.

4. Validitas Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode dibandingkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang penerapan nilai-nilai karakter dasar pada peserta didik kelas 6 di SDN No. 101112 Sipange, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam proses pembentukan karakter tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Dasar di SDN No. 101112 Sipange

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dasar, seperti tanggungjawab, kejujuran, kedisiplinan, kerja sama, dan rasa simpatik, telah diintegrasikan pada kegiatan pembelajaran dan aktivitas sehari-hari di sekolah. Guru kelas 6 berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai ini melalui metode pembelajaran berbasis diskusi, simulasi, dan praktik langsung. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan program keagamaan, seperti doa bersama dan kegiatan kebersihan lingkungan, juga mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Pendidikan adalah faktor paling penting dan prioritas utama, karena merupakan penentu kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Proses pembentukan karakter harus dimulai





sejak dini karena usia anak adalah saat yang tepat untuk menanamkan nilai karakter karena ini akan membentuk fondasi dasar untuk perkembangan selanjutnya (Darmayanti and Wibowo 2014). Dalam dunia pendidikan dewasa ini, banyak masalah yang muncul, seperti permasalahan merosotnya karakter peserta didik. Salah satu cara untuk mengurangi kejadian tersebut ialah melalui penerapan pendidikan karakter (Pertiwi et al. 2019). Oleh karena itu, budaya sekolah adalah faktor penting yang sangat mendukung kemajuan pendidikan, budaya sekolah yang di program dengan baik akan mendukung tingkat keberhasilan program pendidikan karakter.

Namun, penerapan nilai-nilai ini belum sepenuhnya optimal. Misalnya, nilai kedisiplinan masih menghadapi tantangan, terutama terkait dengan keterlambatan peserta didik datang ke sekolah. Selain itu, nilai kerja sama kadang sulit terwujud dalam kegiatan kelompok karena perbedaan tingkat partisipasi di antara peserta didik.

2. Peran Pendidik dalam Pendidikan Karakter

Pembentukan kepribadian peserta didik di sekolah dasar tidak lepas dari peran pendidik. Pendidik harus berusaha untuk memperkuat pembelajaran siswa, terutama pengaturan diri sendiri. Pendidik harus memiliki kemampuan untuk membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku mereka sendiri, meningkatkan standar perilaku mereka, dan menerapkan aturan seperti cara tentang mengontrol pembelajaran (Anshori 2020). Kebiasaan menjalankan kebiasaan baik secara teratur dapat berdampak positif pada seseorang (Suryana and Muhtar 2022). Membimbing dan mendidik karakter peserta didik dapat diperhatikan dari pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekitar maupun di lingkungan sekolah (Filiarsi et al. 2024). Peran pendidik sebagai orang tua pengganti di sekolah memiliki tanggung jawab yang besar, memberikan pembelajaran dan menanamkan nilai – nilai karakter pada peserta didik (Bhughe 2022). Dalam hal ini, pendidik bukan hanya seperti penyebar ilmu pengetahuan, akan tetapi pendidik harus bias seperti penyampai nilai – nilai karakter peserta didik menuju jalan lebih baik.

Proses penerapan nilai – nilai karakter dasar dalam topik penelitian ini mempelajari tentang perencanaan dan pelaksanaan penerapan nilai karakter yang dilakukan di kelas 6 dan mengutamakan manfaat seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan rasa hormat. Hal ini disebabkan nilai tersebut merupakan nilai prioritas yang menjadi bandingan dari nilai karakter yang lain (Amazona 2016). Pelaksanaan rencana pendidikan karakter sangat penting dan baik agar terus dikembangkan, supaya berakibat baik dalam pembentukan karakter peserta didik dan perolehan akademik peserta didik (Santosa and Andrean 2021). Guru di SDN No. 101112 Sipange mempunyai itu gas yang menonjol dalam menerapkan pembentukan karakter. Pendidik harus menjadi contoh teladan, bukan hanya sekedar sebagai pengajar saja. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai karakter ketika guru secara konsisten menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai tersebut.

Namun, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa beban kerja yang tinggi sering menjadi kendala dalam memberikan perhatian khusus pada pengembangan karakter. Selain itu, keterbatasan pelatihan terkait metode pendidikan karakter menjadi faktor yang menghambat efektivitas implementasi nilai-nilai karakter dasar.

3. Kendala dalam Penerapan Pendidikan Karakter

Beberapa kendala yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

- **Lingkungan Sosial:** Pengaruh lingkungan luar sekolah, seperti keluarga dan teman sebaya, sering kali tidak sesuai dengan nilai karakter yang disampaikan di sekolah.



- **Minimnya Partisipasi Orang Tua:** Orang tua belum sepenuhnya ikut serta dalam memotivasi pendidikan karakter di rumah.
 - **Sarana dan Prasarana:** Sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum memadai ataupun tersedia. Hal ini merupakan alat yang pendukung di sekolah dalam proses pembelajaran berlangsung. Ketidakadaan sarana dan prasarana maka kurang berjalannya secara maksimal proses pembelajaran (Putra and Fathoni 2022). Keterbatasan fasilitas sekolah, seperti ruang kegiatan bersama, menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan yang mendukung pendidikan karakter.
4. Strategi Optimalisasi Pendidikan Karakter
- Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa strategi dapat dilakukan:
- **Kolaborasi dengan Orang Tua:** Melibatkan orang tua dalam program pendidikan karakter melalui pertemuan rutin dan pemberian panduan praktis. Agar setiap pendidikan terlaksana dengan efektif, dukungan keluarga sangat dibutuhkan sekolah, kemitraan harus terjalin antara sekolah dan keluarga (Prabandari 2020). Bertujuan agar terciptanya hubungan yang baik antara orang tua dan anak, peserta didik dengan guru, sekolah beserta lingkungan sekitar.
 - **Penguatan Peran Guru:** Memberikan pelatihan khusus kepada guru terkait metode inovatif dalam pendidikan karakter.
 - **Pengembangan Program Sekolah:** Menyusun program kegiatan berbasis nilai karakter dalam melibatkan seluruh pihak sekolah, seperti lomba kebersihan, permainan edukatif, dan kegiatan bakti sosial.

Pembahasan

Pada dasarnya pendidikan karakter ini diarahkan agar peserta didik dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari – hari sehingga menjadi peserta didik yang memiliki nilai – nilai moral yang tidak hanya di pelajari akan tetapi mampu hadir dalam diri sendiri, perilaku sehari – hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. (Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan 2022). Penerapan nilai-nilai dasar karakter di SDN No. 101112 Sipange telah memberikan dampak positif pada sikap dan perilaku peserta didik. Kejujuran dan rasa hormat menjadi nilai-nilai yang paling mudah diinternalisasi, sedangkan kedisiplinan masih memerlukan perhatian khusus. Penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa pelatihan karakter bukannya memerlukan peran pendidik, akan tetapi sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat tantangan, pembentukan karakter tetap sebagai landasan yang utama dalam pembentukan para muda yang berintegritas. Optimalisasi strategi yang melibatkan berbagai pihak akan semakin meningkatkan efektivitas pendidikan karakter pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Penerapan Nilai-Nilai Karakter Dasar:** Nilai karakter dasar, seperti tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, kerja sama, dan rasa hormat, telah diterapkan di SDN No. 101112 Sipange melalui kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah. Namun, penerapannya belum sepenuhnya optimal, terutama pada nilai kedisiplinan dan kerja sama.
2. **Peran Guru dan Lingkungan Sekolah:** Guru memainkan peran sentral sebagai teladan dan fasilitator dalam pendidikan karakter. Lingkungan sekolah mendukung





proses internalisasi nilai-nilai karakter, tetapi keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatihan guru menjadi kendala utama.

3. **Faktor Pendukung dan Penghambat:** Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan program sekolah berbasis nilai-nilai karakter. Sementara itu, faktor penghambat mencakup pengaruh lingkungan luar sekolah, minimnya partisipasi orang tua, dan keterbatasan sarana pendukung di sekolah.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, pendidikan karakter di SDN No. 101112 Sipange telah memberikan dampak positif bagi pembentukan sikap dan perilaku peserta didik.

SARAN

1. Untuk Sekolah

- Mengembangkan program sekolah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter, seperti kegiatan tematik berbasis nilai-nilai karakter.
- Menyediakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter secara efektif.
- Meningkatkan fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pengembangan karakter, seperti ruang kegiatan kelompok atau perpustakaan.

2. Untuk Pendidik

- Pada setiap mata pelajaran pendidikan harus mencantumkan nilai karakter secara konsisten.
- Memberikan contoh nyata terhadap peserta didik kedalam perilaku sehari-hari yang menggambarkan nilai karakter.
- Menggunakan teknik pembelajaran yang kreatif dan partisipatif untuk menanamkan nilai-nilai karakter.

3. Untuk Orang Tua

- Meningkatkan keterlibatan dalam pendidikan karakter anak dengan memberikan teladan yang baik di rumah.
- Berkolaborasi dengan sekolah dalam memantau perkembangan karakter anak.
- Membimbing anak untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai karakter.
- Mengembangkan model pendidikan karakter berbasis kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amazona, Rosalin Helga. 2016. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 287.
- Anshori, Yoyo Zakaria. 2020. “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 3 (1): 928–33.
<https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2121>.
- Bhughe, Kristina Intani. 2022. “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal*





- Kewarganegaraan 19 (2): 113. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.36954>.
- Darmayanti, Stovika Eva, and Udik Budi Wibowo. 2014. “Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo.” *Jurnal Prima Edukasia* 2 (2): 223. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2721>.
- Fahira, Nureza, and Zaka Hadikusuma Ramadan. 2021. “Analisis Penerapan 5 Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13 (2): 649–60. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1074>.
- Fajri, Nurul. 2021. “At-Tarbiyah Al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2:1–10.
- Filiansi, Mutmoza, Sisriawan Lapasere, Rizal Rizal, Sri Wahyuni, and Pahriadi Pahriadi. 2024. “Peran Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 8 (3): 1781–92. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7454>.
- Insani, N, Y F Furnamasari, and D A Dewi. 2021. “Penerapan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Upaya Menghadapi Era Globalisasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5:8937–41. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2402%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2402/2094>.
- Pertiwi, Ravhi, Yudhie Suchyadi, . Sumardi, and Rukmini Handayani. 2019. “Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor.” *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2 (1): 41–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.994>.
- Prabandari, Anung Siwi. 2020. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2 (1): 68–71. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.586>.
- Putra, Anggit Fadilah, and Achmad Fathoni. 2022. “Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu.” *Jurnal Basicedu* 6 (4): 6307–12. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Rizky Asrul Ananda, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan. 2022. “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1 (1): 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>.
- Saleh, Mhd. 2022. “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusi.” *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 17 (2): 101. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v17i2.198>.
- Santosa, Sedy, and Seka Andrean. 2021. “Pengembangan Dan Pembinaan Karakter Siswa Dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5 (2): 952–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.849>.
- Sapdi, Rohmat Mulyana. 2023. “Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0.” *Jurnal Basicedu* 7 (1): 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.
- Suryana, Cucu, and Tatang Muhtar. 2022. “Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara Di Sekolah Dasar Pada Era Digital.” *Jurnal Basicedu* 6 (4): 6117–31. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>.